

HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF SISWA SMA NEGERI 1 RAMBANG DANGKU

Oleh: **Suci Rahmi Shela, Nurlela, Ramtia Darma Putri**
(Universitas PGRI Palembang)

Email: Shelasuci5@gmail.com, nurlelampd97@gmail.com,
tyadhuarma27@gmail.com

Abstrak

Remaja memiliki karakteristik yang membutuhkan pengakuan dari lingkungan sosialnya dan memiliki emosi yang labil. Dalam keadaan tersebut, remaja memiliki kemampuan kontrol diri yang lemah, sehingga mereka mengambil tindakan berdasarkan emosi semata. Tindakan yang dimaksud adalah membeli dan berujung pada timbulnya perilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif, tingkat kontrol diri, dan hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada siswa SMAN 1 Rambang Dangku. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Rambang Dangku. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sejumlah 60 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data 2 angket yaitu angket perilaku konsumtif dan angket kontrol diri. Berdasarkan hasil penyekoran dan pengujian yang bersifat deskriptif dan sistematis, tingkat perilaku konsumtif siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim berada dalam kategori rendah sebesar 73% yakni 44 siswa dan tingkat kontrol diri siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim berada dalam kategori sedang sebesar 83% yakni 50 siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat hubungan positif yang signifikan dalam hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif siswa.

Kata Kunci: *Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif*

THE RELATIONSHIP OF SELF-CONTROL, WITH CONSUMPTION BEHAVIOR OF STUDENS OF SMA NEGERI 1 RAMBANG DANGKU

Abstract

Adolescents have characteristics that require recognition from their social environment and have unstable emotions. In these circumstances, adolescents have the ability to control themselves or self-control is weak, so they take action based on emotion alone. One of the actions in question is buying and leading to consumptive behavior. This study aims to determine the level of consumptive behavior, the level of self-control, and the relationship between self-control and consumptive behavior in SMAN 1 Rambang Dangku students. This study uses correlational quantitative methods. The population of this study were all students of class XI IPS SMAN 1 Rambang Dangku. The sampling technique used purposive sampling technique and obtained a sample of 60 people. Data collection

in this study used data analysis of 2 questionnaires, namely the consumer behavior questionnaire and the self-control questionnaire. Based on the results of scoring and descriptive and systematic testing, the level of consumptive behavior of Class XI IPS students at SMA Negeri 1 Rambang Dangku, Muara Enim Regency is in the low category of 73%, namely 44 students and the level of self-control of Class XI IPS students at SMA Negeri 1 Rambang Dangku Regency Muara Enim is in the moderate category of 83%, namely 50 students. Based on the results of hypothesis testing, there is a significant positive relationship in the relationship between self-control and students' consumptive behavior.

Keywords: *Self Control, Consumption Behavior*

A. PENDAHULUAN

Saat ini kemajuan teknologi menyebabkan banyaknya kemajuan dan kemudahan aktivitas manusia. Teknologi internet adalah salah satu contohnya. Belakangan ini dengan adanya kemajuan teknologi yang telah dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat, ternyata disadari atau tidak telah mengubah gaya hidup mereka. Perkembangan internet yang sangat pesat di Indonesia meimbulkan dampak yang cukup signifikan terutama pada kalangan remaja, dimana masa remaja ini biasanya sering mengalami perubahan-perubahan tertentu.

Usia remaja membutuhkan pengakuan dari lingkungan sosialnya dan memiliki emosi yang labil. Dalam keadaan tersebut membuat kemampuan mengendalikan diri atau kontrol diri menjadi lemah, sehingga mereka mengambil tindakan berdasarkan emosi. Tindakan yang dimaksud salah satunya adalah tindakan dalam membeli dan berujung pada timbulnya perilaku konsumtif. Seorang yang berperilaku konsumtif akan rela mengeluarkan uang untuk membeli barang yang ia sukai walaupun barang tersebut tidak dibutuhkan sehingga menjadi kepuasan tersendiri apabila ia telah mendapatkan barang tersebut.

Perilaku konsumtif adalah suatu aktivitas atau tindakan individu untuk mengonsumsi, membeli, dan menggunakan jasa maupun barang secara berlebihan dan tidak rasional tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu. Tindakan konsumen ini akan cenderung menyebabkan mubazir dan pemborosan hanya karena mengedepankan kesenangan dan keinginan tanpa memikirkan dan mempertimbangkan terlebih dahulu kebutuhan dan manfaat dari jasa atau barang tersebut (Hanum, 2012). Oleh karena itu, sangat perlu kontrol diri bagi seorang individu

agar mampu memilah mana yang harus dipenuhi antara kebutuhan, atau keinginan yang hanya diminati sesaat dan tidak terasa manfaatnya kemudian berujung pada mubazir.

Perilaku konsumtif ini dapat mengakar di dalam gaya hidup konsumen menjadi gaya hidup yang konsumtif. Gaya hidup konsumtif ini perlu didukung oleh kekuatan finansial yang memadai. Masalah lebih besar terjadi apabila pencapaian tingkat finansial tersebut dilakukan dengan segala macam cara yang tidak sehat. Mulai dari pola bekerja yang berlebihan sampai menggunakan cara cepat seperti berhutang. Pada akhirnya perilaku konsumtif tidak hanya memiliki dampak ekonomi, tetapi juga dampak psikologis, social, bahkan etika (Widodo, 2016).

Menurut Lubis (dalam Sumartono, 2012) mengatakan perilaku konsumtif adalah perilaku yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi. Untuk itu agar individu dapat menanggulangi perilaku konsumtif perlu adanya kontrol diri. Kontrol diri memiliki peranan yang penting dalam proses membeli suatu barang, karena kontrol diri mampu mengatur dan mengarahkan individu untuk melakukan sesuatu yang positif termasuk dalam berbelanja sesuatu. Kontrol diri tinggi yang dimiliki individu akan mampu mengatur perilaku belanja sesuai kebutuhannya saja bukan hanya untuk memenuhi keinginannya, tidak mudah terpengaruh dengan ajakan teman atau adanya diskon dan gratis ongkir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada remaja. Menurut hasil penelitian Harnum (2012), yang mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara teknik kontrol diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif pada Mahasiswi di Universitas X, yang artinya semakin tinggi tingkat teknik kontrol diri mahasiswi maka semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtifnya dan sebaliknya semakin rendah teknik kontrol diri maka semakin tinggi kecenderungan perilaku konsumtifnya.

Kontrol diri adalah suatu kemampuan dalam diri seseorang yang dapat membimbing, mengarahkan membatasi, mengendalikan pikiran dalam mengambil keputusan tindakan dan berperilaku yang dijadikan sebagai acuan yang dapat membawanya ke sikap yang positif dan lebih membatasi perilaku yang menyimpang.

Kontrol diri merupakan gambaran keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk perilaku yang telah tersusun, untuk meningkatkan tujuan dan hasil tertentu seperti yang diinginkan. Individu yang memiliki kontrol diri rendah sering mengalami kesulitan menentukan konsekuensi atas tindakan yang sering mereka lakukan. Sedangkan dengan kontrol tinggi begitu memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam berbagai macam situasi (Chita, David, & Pali, 2015).

Berdasarkan hasil informasi yang peneliti dapatkan dari guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Rambang Dangku bahwa ditemukan kalangan remaja yang berperilaku konsumtif. Masih tingginya perilaku konsumtif pada kalangan remaja sehingga membuat mereka selalu mencari kesenangan dengan membeli barang-barang yang kurang di perlukan. Hal tersebut terjadi karena masih rendahnya kemampuan mengontrol diri pada kalangan remaja untuk mengarahkan dan mengambil keputusan.

Remaja yang merupakan siswa kelas XI di SMAN 1 Rambang Dangku selalu mencari kesenangan dengan caranya sendiri, untuk membeli barang yang mereka inginkan dan senang mereka membohongi orang tua bahkan sampai mencuri uang orang tua mereka. Beberapa remaja juga berpendapat, bahwa dia harus membeli barang model terbaru agar mendapat pujian dari teman-temannya.

Sejalan dengan itu sekolah adalah wadah untuk pembetulan perilaku dan karakter yang baik serta membentuk generasi penerus bangsa. Maka dari itu, perlunya suatu penanganan khusus dalam permasalahan yang terjadi di sekolah ataupun diluar sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat membantu membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan perilaku yang menyimpang tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, guru Bimbingan dan Konseling perlu memberikan layanan yang tepat dalam pelaksanaan pelayanan

bimbingan dan konseling, layanan yang diberikan harus tepat dan selalu sigap jika diperlukan kapan saja.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Rambang Dangku. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sejumlah 60 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data 2 angket yaitu angket perilaku konsumtif dan angket kontrol diri. Pengskalaan yang digunakan adalah model Likert.

Dari item kontrol diri 1 sampai dengan item 20 dengan nilai r Tabel 0.4683 semua item valid, dan dari daftar item valid dari skala Perilaku Konsumtif dengan memperhatikan banyaknya item yang valid dibanding dengan item yang gugur dari hasil uji validitas data skor, maka kedua skala yang disebarkan kepada 60 orang siswa SMAN 1 Rambang Dangku ini bisa dinyatakan sah dan relevan untuk dijadikan acuan pada teknik analisis selanjutnya.

Menurut Yusuf (2019:150) bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif dari jumlah dan ciri tertentu, ditentukan oleh peneliti, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan sampel dari sebuah populasi (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan pendapat di atas dan hasil angket, peneliti menetapkan sampel populasi sebanyak 60 siswa untuk dijadikan sampel yang telah memenuhi kriteria/ciri yang ditentukan oleh peneliti. Maka sebanyak 60 siswa yang terdiri dari Kelas XI IPS 1 sebanyak 20 siswa, Kelas XI IPS 2 sebanyak 20 siswa, Kelas XI IPS 3 sebanyak 20 siswa ditetapkan sebagai sampel.

Tabel 1 Sampel Penelitian

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPS 1	8	12	20
2	XI IPS 2	10	10	20
3	XI IPS 3	9	11	20
Jumlah				60

Menurut Sugiyono (2014:199) angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden atau angke untuk dijawab”. Angket menggunakan *Skala Likert*, yaitu

Tabel 2 Penskoran Jawaban Angket

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>
Sangat sering (SS)	5
Sering (S)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Jarang (J)	2
Tidak pernah (TP)	1

C. HASIL PENELITIAN

Data skor hasil angket yang valid diperoleh sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3 Skor Data Hasil Angket Variabel X Kontrol Diri
Kelas XI SMA Negeri 1 Rambang Dangku**

Sampel	Skor	Sampel	Skor
R 1	70	R 31	48
R 2	70	R 32	76
R 3	71	R 33	74
R 4	71	R 34	50
R 5	73	R 35	71
R 6	70	R 36	72
R 7	47	R 37	73
R 8	71	R 38	68
R 9	70	R 39	70
R 10	77	R 40	70
R 11	46	R 41	75
R 12	72	R 42	74

Sampel	Skor	Sampel	Skor
R 13	42	R 43	73
R 14	88	R 44	69
R 15	72	R 45	74
R 16	43	R 46	67
R 17	75	R 47	72
R 18	74	R 48	64
R 19	39	R 49	88
R 20	44	R 50	72
R 21	68	R 51	70
R 22	75	R 52	75
R 23	74	R 53	74
R 24	63	R 54	73
R 25	68	R 55	69
R 26	70	R 56	74
R 27	71	R 57	72
R 28	72	R 58	71
R 29	67	R 59	74
R 30	69	R 60	73
Σ			4107
Me			68,45

Data angket mengenai kontrol diri menunjukkan rata-rata skor adalah 68,45 dengan skor tertinggi 88 dan skor terendah 39. Maka berdasarkan tabel kategori skor sedang.

1. Hasil Variabel Perilaku Konsumtif

**Tabel 4 Skor Data Hasil Angket Variabel Y Perilaku Konsumtif
Kelas XI SMA Negeri 1 Rambang Dangku**

Sampel	Skor	Sampel	Skor
R 1	44	R 31	48
R 2	47	R 32	53
R 3	49	R 33	45
R 4	86	R 34	52
R 5	45	R 35	58
R 6	43	R 36	49
R 7	49	R 37	51
R 8	48	R 38	58
R 9	45	R 39	60
R 10	48	R 40	54

Sampel	Skor	Sampel	Skor
R 11	46	R 41	48
R 12	46	R 42	50
R 13	47	R 43	54
R 14	47	R 44	48
R 15	47	R 45	46
R 16	41	R 46	44
R 17	48	R 47	56
R 18	47	R 48	54
R 19	47	R 49	56
R 20	45	R 50	54
R 21	48	R 51	56
R 22	48	R 52	54
R 23	40	R 53	43
R 24	48	R 54	43
R 25	42	R 55	48
R 26	45	R 56	50
R 27	45	R 57	50
R 28	45	R 58	51
R 29	45	R 59	88
R 30	45	R 60	54
Σ			2991
Me			49,85

Data angket mengenai perilaku konsumtif menunjukkan rata-rata skor adalah 49,85 dengan skor tertinggi 88 dan skor terendah 43. Maka berdasarkan tabel kategori skor rendah.

2. Hasil Nilai Statistik Variabel Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Nilai Statistik Variabel X Kontrol Diri Kelas XI SMA Negeri 1 Rambang Dangku

Kategori	Jumlah	Presentase
Tinggi	2	4%
Sedang	50	83%
Rendah	8	13%
Total	60	100%

Dari tabel 5 diperoleh gambaran bahwa dari 60 siswa yang memiliki tingkat kontrol diri pada kriteria tinggi, 2 siswa (4%), 50 siswa (83%) berada pada kriteria sedang, dan 8 siswa (13%) berada dalam kategori rendah.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Nilai Statistik Variabel Y Perilaku Konsumtif Kelas XI SMA Negeri 1 Rambang Dangku

Kategori	Jumlah	Presentase
Tinggi	2	4%
Sedang	14	23%
Rendah	44	73%
Total	60	100%

Dari tabel 6 diperoleh gambaran bahwa dari 60 siswa yang memiliki tingkat perilaku konsumtif pada kriteria tinggi, 2 siswa (4%), 14 siswa (23%) berada pada kriteria sedang, dan 44 siswa (73%) berada dalam kategori rendah.

PEMBAHASAN

Tingkat Kontrol Diri siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim

Hasil proses dari analisis data oleh peneliti tentang hubungan kontrol diri dan perilaku konsumtif siswa dapat diketahui bahwa tingkat kontrol diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim sebagian besar berada pada kategori sedang Presentase 83% yakni 50 siswa. Ini senada dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indri Anggraini, Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada wanita usia dewasa awal (2019), hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif *online shopping* pada wanita usia dewasa awal. Pengaruh ini bersifat negatif, yang artinya semakin tinggi kontrol diri seorang wanita usia dewasa awal maka semakin rendah pula perilaku konsumtifnya.

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kontrol diri siswa Kelas siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku cukup terbentuk secara optimal karena sebagian besar dari mereka berada dalam kategori sedang. Hal ini berarti siswa sudah meyakini bahwa pentingnya kontrol dalam diri mereka masing-masing yang dapat membimbing, mengarahkan, membatasi, mengendalikan pikiran dalam pengambilan keputusan tindakan dan berperilaku yang dijadikan sebagai acuan yang dapat membawanya ke sikap yang positif dan lebih membatasi perilaku yang menyimpang.

Tingkat Perilaku Konsumtif siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim

Hasil proses dari analisis data oleh peneliti tentang hubungan perilaku konsumtif dan kontrol diri siswa dapat diketahui bahwa tingkat perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim sebagian besar berada pada kategori rendah Presentase 73% yakni 44 siswa. Ini senada dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rina Tri Tochani, Hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif online shopping di instagram pada remaja (2018), hasil penelitian yakni menyatakan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif online shopping di instagram pada remaja, begitupun sebaliknya. Semakin rendah perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim semakin tinggi kontrol diri mereka.

Hubungan Kontrol diri dan Perilaku Konsumtif siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim

Sebagaimana telah diungkap di atas, bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengenai adanya hubungan Kontrol Diri Siswa dengan Perilaku Konsumtif. Setelah melalui berbagai tahap dalam prosedur penelitian, mulai dari melakukan survey awal ke lokasi penelitian, mengamati fenomena dan mencari literatur yang berkaitan dengan tema penelitian yang kemudian disusun ke dalam sebuah proposal, bahkan hingga penyebaran kuesioner kepada subyek, akhirnya setelah melakukan penyekoran dan pengujian yang bersifat deskriptif dan sistematis, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan yang terjadi antara Kontrol Diri Siswa dengan Perilaku Konsumtif.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kontrol diri siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim berada dalam kategori sedang sebesar 83% yakni 50

siswa. Hal ini berarti siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim sudah menyadari bahwa pentingnya kontrol dalam diri mereka masing-masing yang dapat membimbing, mengarahkan, membatasi, mengendalikan pikiran dalam pengambilan keputusan tindakan dan berperilaku yang dijadikan sebagai acuan yang dapat membawanya ke sikap yang positif dan lebih membatasi perilaku yang menyimpang dari lingkungan sekitar.

2. Tingkat perilaku konsumtif siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim berada dalam kategori rendah sebesar 73% yakni 44 siswa. ini berarti semakin rendah perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim semakin tinggi kontrol diri mereka terhadap mengkonsumsi atau menggunakan barang dan jasa secara tidak rasional, berlebihan, dan akhirnya menimbulkan pemborosan yang hanya mengedepankan kesenangan dan keinginan tanpa mempertimbangkan manfaat atau kebutuhan dari jasa atau barang tersebut.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dalam korelasi antara kontrol diri dan perilaku konsumtif pada siswa XI IPS SMA Negeri 1 Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim berdasarkan Output Hasil Uji Hipotesis Kendall's Tau-b Correlations.

DAFTAR PUSTAKA

- Chita, dkk. (2015). *Tingkat Kontrol Diri Individu dan Tujuan yang Diinginkan. Vol 8 No 1. 2015*
- Hanum. (2012). *Hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif negatif dan positif (Vol. 15)*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sumartono. (2012). *Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif dan Cara Penanggulangannya*. Yogyakarta.
- Widodo. 2016. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan:Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.